

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu perempuan sebesar 73,6 persen. Pendidikan ayah termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata 11 tahun dan pendidikan ibu termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata 10 tahun. Pekerjaan ayah yaitu sebagai petani/buruh dan pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan ayah termasuk kategori rendah dengan rerata sebesar Rp.1.833.019 dan pendapatan ibu termasuk kategori rendah dengan rerata Rp.1.066.429. Besar keluarga termasuk kategori keluarga kecil dengan rerata 4 orang. Status tinggal siswa termasuk tinggal dengan orang tua.
2. Pengetahuan gizi siswa termasuk kategori kurang sebesar 39,6 persen.
3. Pola makan siswa termasuk kategori baik sebesar 58,5 persen.
4. Status gizi siswa termasuk kategori gizi baik sebesar 47,2 persen.
5. Hasil analisis korelasi *Rank spearman* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan gizi dengan status gizi siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,634 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05. Artinya semakin baik pengetahuan gizi siswa maka semakin baik status gizi siswa.
6. Hasil analisis korelasi *Rank spearman* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola makan dengan status gizi siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,520 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 pada taraf

signifikan 0,05. Artinya semakin baik pola makan pada siswa, maka status gizi siswa semakin baik atau normal.

7. Hasil analisis *Regresi Linear Berganda* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Gizi dan Pola Makan dengan Status Gizi Siswa $Y = 6,077 + 0,028X_1 + 0,033X_2$). Artinya semakin rendah pengetahuan gizi siswa dan semakin rendah pola makan siswa maka status gizi siswa tidak akan mencapai status gizi yang optimal. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, diketahui *R Square* sebesar 0,479 dan nilai *p-value* 0,000. Hal ini berarti sebesar 47,9 persen variabel status gizi siswa dijelaskan oleh variabel pengetahuan gizi siswa dan pola makan siswa sedangkan sisanya 52,1 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar penelitian ini.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai masukan bagi pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada pihak Sekolah SMK Negeri 1 Beringin, khususnya untuk Jurusan Tata Boga agar lebih efektif dalam memberikan ilmu pengetahuan tentang gizi agar siswa lebih paham akan pentingnya status gizi yang optimal.
2. Kepada siswa SMK Negeri 1 Beringin khususnya Jurusan Tata Boga diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang gizi juga perlu diperhatikan pola makan yang sesuai dengan gizi seimbang. Dalam hal

ini sangat baik bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja untuk peningkatan status gizi yang optimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY